

PENYULUHAN BUDIDAYA IKAN DALAM MEDIA EMBER KELOMPOK TANI SINAR MUDA DESA SIDOSARI KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Juli Nursandi¹, Rakhmawati², Tulas Aprilia³, Rio Yusufi Subhan⁴
^{1,2,3,4}Politeknik Negeri Lampung: tulasaprilia@polinela.ac.id

Article History:

Received : November 2021
Review : November 2021
Revised : Desember 2021
Accepted : Desember 2021

Keywords: *Budidaya, ikan lele, sayur, ember*

Abstract:

Keterbatasan lahan budidaya akibat semakin banyaknya lahan yang digunakan untuk pembangunan infrastruktur dan pemukiman menjadi permasalahan hangat yang harus segera dicari solusinya. Kabupaten Lampung Selatan merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Lampung yang menjadi sentra produksi ikan air tawar nasional dengan kapasitas produksi yang terus meningkat setiap tahun. Akan tetapi, pesatnya pembangunan pemukiman menyebabkan semakin berkurangnya lahan produksi. Salah satu cara mengatasinya adalah dengan melakukan kegiatan budidaya ikan dalam media ember (Budikdamber). Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan informasi dan ketrampilan masyarakat baik kalangan ibu rumah tangga, kalangan pemula maupun para pembudidaya ikan yang sudah lama berkecimbung dalam kegiatan budidaya di Desa Sidosari tentang budikdamber. Melalui kegiatan ini, ibu rumah tangga pun bisa menjadi lebih produktif karena hasil budikdamber tidak hanya ikan tetapi juga memberikan hasil samping sayuran seperti kangkung, bayam, sawi dan sayuran lainnya. Berdasarkan uraian permasalahan dan tujuan kegiatan pengabdian ini, maka dilakukan kegiatan penyuluhan terkait budikdamber, pemberian modul, pemberian alat dan bahan seperti ember, media tanam, ikan, bibit sayuran, dan pellet ikan. Hasil yang diperoleh mitra pengabdian adalah panen ikan mulai dari 2 bulan pemeliharaan sampai bulan ke-4, panen sayur kangkung mulai dari 2 minggu pemeliharaan sampai bulan ke-4 pemeliharaan dengan jumlah panen rata-rata 1-1,5 ikat dari setiap embernnya.

A. Pendahuluan

Desa Sidosari merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Topografi wilayahnya 95% merupakan dataran dan 5% bergelombang

dengan ketinggian 82 mdpl. Luas wilayah Sidosari sebesar 297 Ha yang terdiri dari 6 dusun yakni dusun Sinar Banten, Sidosari, Sindang Liwa, Bangun Rejo, Simbaringin, dan Kampung Rejo. Pembagian lahan

berdasarkan penggunaannya terdiri dari pekarangan 140 Ha, ladang 147 Ha, dan fasilitas umum 10 Ha. Mayoritas penduduknya berusaha di sektor pertanian, baik subsektor tanaman pangan, perkebunan, perikanan dan peternakan juga sebagai buruh pertukangan (Nitam, 2020). Luas lahan sawah yang ditanami 100 Ha, tanaman perkebunan sekitar 120 Ha terdiri atas tanaman karet dan sawit. Lahan sawah yang subur sebagai sumber daya lahan utama produksi beras semakin lama semakin berkurang. Hal ini akibat adanya pergeseran fungsi lahan ke fungsi non pertanian. Sedangkan pendapatan semakin menurun mengingat harga beras yang tidak stabil dan bayang-bayang gagal panen. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu dilakukan usaha pendayagunaan lahan yang ada dengan membuat kolam untuk budidaya ikan air tawar.

Salah satu kelompok tani yang terdapat di Desa Sidosari adalah Kelompok Tani Sinar Muda. Kelompok tani ini beranggotakan 15 orang yang bergerak pada sektor pertanian, baik subsektor tanaman pangan, perkebunan, perikanan dan peternakan. Untuk budidaya ikan air tawar didominasi oleh ikan lele. Pesatnya pertumbuhan jumlah penduduk menyebabkan semakin terbatasnya lahan untuk kegiatan budidaya maupun pertanian sehingga masyarakat harus mencari alternatif lain untuk tetap dapat memenuhi kebutuhan ekonomi. Sehingga muncul inisiatif dari warga menginginkan adanya penyuluhan tentang budidaya ikan dalam ember yang dapat menjadi solusi kegiatan budidaya di lahan terbatas dan menghemat penggunaan air. Oleh karena itu disepakati antara perwakilan warga dan tim untuk melakukan pengabdian tentang penyuluhan budidaya ikan dalam ember di daerah tersebut.

Provinsi Lampung merupakan salah satu sentra produksi ikan air tawar nasional dengan kapasitas produksi yang terus meningkat setiap tahun. Salah satu wilayah produktifnya adalah Kabupaten Lampung

Selatan dengan potensi budidaya ikan air tawar mencapai 275 ribu ton per tahun (Pemprov Lampung, 2019). Dari sisi budidaya, dalam Laporan BI Lampung tahun 2019 disebutkan terdapat 144 unit kelompok pembudidaya ikan dengan total anggota sebanyak 1.728 orang pada 2014 dan terus meningkat berkali lipat pada tahun-tahun selanjutnya.

Kendala yang masih dihadapi para pembudidaya saat ini termasuk Kelompok Tani Sinar Muda adalah semakin terbatasnya lahan dan air untuk kegiatan budidaya. Salah satu cara mengatasinya adalah dengan melakukan kegiatan budidaya ikan dalam media ember (Budikdamber). Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan informasi dan ketrampilan masyarakat baik kalangan ibu rumah tangga, kalangan pemula maupun para pembudidaya ikan yang sudah lama berkecimbung dalam kegiatan budidaya di Desa Sidosari tentang Budikdamber. Melalui kegiatan ini, ibu rumah tangga pun bisa menjadi lebih produktif karena hasil budikddamber tidak hanya ikan tetapi juga memberikan hasil samping sayuran seperti kangkung, bayam, sawi dan sayuran lainnya.

Berdasarkan analisis situasi dan profil permasalahan yang dihadapi mitra para pembudidaya kelompok tani Sinar Muda Desa Sidosari, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan. Solusi yang ditawarkan dalam menyelesaikan permasalahan mitra dengan langkah-langkah program sebagai berikut:

1. Sosialisasi tentang budikdamber.
2. Pemberian modul terkait budikdamber.
3. Pemberian alat dan bahan-bahan yang diperlukan (ember, ikan lele, bibit sayuran, media tanam sayuran, pellet ikan).
4. Pelatihan dan praktek pembuatan media hidup ikan dan sayuran.
5. Pengawasan dan bimbingan teknis pada saat pelaksanaan pemeliharaan.

Tujuan yang ingin dicapai dari

kegiatan ini antara lain: 1) Meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman para petani anggota kelompok tani baik yang biasa bergerak di bidang pertanian maupun pembudidaya ikan terkait teknologi budidaya ikan dalam ember. 2) meningkatkan

optimalisasi produksi ikan dengan lahan terbatas dan hemat dalam penggunaan air. 3) Mengaplikasikan hasil kajian budikdamber kepada masyarakat luas baik kaum wanita, ibu rumah tangga, petani, buruh maupun pelaku di sector perikanan.

B. Metode

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Sidosari RT 002 RW 002, Kelompok Tani Sinar Muda, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung pada bulan Juni 2020 hingga November 2020.

Alat yang digunakan antara lain ember beserta tutupnya yang sudah dilubangin, gelas plastik, dan baskom. Bahan yang digunakan meliputi benih ikan lele ukuran 7 cm sebanyak 3000 ekor yang berasal dari Unit Pembenihan Ikan Politeknik Negeri Lampung, pakan komersil dengan 3 variasi ukuran yang dibutuhkan selama pemeliharaan hingga panen, bibit sayur-sayuran seperti kangkung, bayam, dan sawi, arang dan tanah pupuk yang diperlukan untuk media tanam.

1. Kerangka Pemecahan Masalah

Keterbatasan lahan untuk kegiatan budidaya menjadi permasalahan kompleks dan klasik di masyarakat kita, termasuk di Desa Sidosari. Peningkatan jumlah penduduk yang tidak dibarengi dengan perencanaan tata lokasi yang baik menyebabkan semakin terbatasnya lahan untuk kegiatan pertanian termasuk budidaya ikan yang dapat mempengaruhi kondisi perekonomian masyarakat.

Kegiatan budidaya ikan dalam media terbatas seperti ember menjadi salah satu solusi dari permasalahan yang ada. Selain dapat dilakukan pada media terbatas yang

tidak memakan lahan, teknik budidaya ini juga dapat menghemat pemakaian air. Oleh karena itu perlu diadakan penyuluhan terkait budidaya ikan dalam ember baik mengenai penjelasan terkait, persiapan pengerjaannya maupun teknis pengerjaannya.

2. Realisasi Pemecahan Masalah

Berdasarkan analisis situasi dan profil permasalahan yang dihadapi mitra Kelompok Tani Sinar Muda, Desa Sidosari, Natar, solusi yang dapat dilakukan antara lain: (1). Sosialisasi budidaya ikan dalam ember, (2). Penyuluhan tahapan dan persiapan budidaya ikan dalam ember, (3). Pelatihan teknik pembuatan media pemeliharaan ikan sekaligus media tanam sayuran, (4). Pelatihan teknik pemberian pakan yang baik dan benar, (5). Memberikan paket budikdamber yang terdiri dari ember, benih ikan, gelas plastic untuk media hidup sayuran, bibit sayuran, serta pakan yang dibutuhkan selama pemeliharaan terdiri dari 3 variasi ukuran.

3. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dari program pengabdian ini adalah Kelompok Tani Sinar Muda yang terdiri dari laki-laki dan perempuan yang dalam keseharian berprofesi sebagai petani sawah maupun pelaku dibidang perikanan. Kegiatan budidaya ikan dalam ember ini diharapkan dapat membantu kebutuhan protein keluarga juga dapat menjadi usaha sampingan maupun usaha

utama dalam menunjang perekonomian keluarga

4. Metode Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan metode interaktif dan praktek langsung agar proses transfer pengetahuan dan teknologi lebih efektif dan efisien. Lebih rinci metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah:

- a) Multisensory (audio visual kinestetik) cara belajar cepat interaktif, tanya jawab, membuat peserta didik terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.
- b) Sharing, peserta akan dituntun untuk memahami secara detail cara mempersiapkan media budidaya berdasarkan bahan yang ada, tindakan yang harus dilakukan dalam persiapan pembuatan media, serta penjelasan terkait alat-alat dan bahan-bahan yang diperlukan.
- c) Case study, peserta diminta mempraktekkan langsung persiapan

C. Hasil

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

a. Survei

Kegiatan survey dilakukan sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi tempat, kondisi serta permasalahan yang dihadapi kelompok tani. Pada kegiatan ini diperlukan interaksi awal terhadap

media dan menyelesaikan permasalahan serta kendala selama pemeliharaan dalam media ember.

- d) Learning by doing, bekerja sambil belajar baik dalam penerapan dan pengembangan IPTEK maupun dalam manajemen usaha.

5. Rancangan Evaluasi

Parameter yang ingin diketahui dari program pengabdian ini adalah seberapa jauh para petani memahami teknik budidaya ikan lele sekaligus memelihara sayur seperti kangkung, bayam, sawi atau jenis sayuran lainnya dengan memanfaatkan media ember yang terbatas volumenya dan sistem pergantian air yang minim. Seberapa besar produksi lele yang dihasilkan dari produksi sendiri dan seberapa banyak sayuran yang berhasil diproduksi dan dikonsumsi sendiri ataupun dijual kepada masyarakat di lingkungannya sehingga bisa meningkatkan pendapatan para anggota kelompok tani. Salah satu evaluasi dapat diketahui dengan keseriusan dan antusias para peserta dalam hal ini anggota kelompok tani dalam mengikuti kegiatan penyuluhan dan praktek pembuatan media pemeliharaan kali ini.

masyarakat terkait kondisi daerah serta sosialisasi kepada masyarakat mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan. Survei merupakan langkah awal dari pendekatan kepada kelompok tani. Tim pengusul datang ke lokasi dan berinteraksi dengan kelompok tani dan melakukan kunjungan ke lokasi sekitar dan mulai mengidentifikasi permasalahan.



Gambar 1. Kondisi lahan budidaya dan lingkungan Desa Sidosari

b. Persiapan Tim Pelaksana

Persiapan tim pelaksana terdiri dari persiapan materi, bahan, dan alat pelatihan agar dapat diperkirakan bahan dan alat yang perlu digunakan saat pelatihan. Selanjutnya

persiapan kelengkapan sarana dan prasarana serta koordinasi dengan peserta penyuluhan yaitu kelompok tani sasaran beberapa hari sebelum kegiatan inti dilaksanakan.



Gambar 2. Koordinasi awal tim pengabdian dengan kelompok tani

c. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh tim pengusul yang merupakan tim pengajar dari Perguruan Tinggi pengusul dan juga mitra yaitu kelompok tani Sinar Muda. Keterlibatan mitra meliputi perumusan permasalahan yang akan dibantu solusi penyelesaiannya. Mitra juga menyediakan tempat penyuluhan, mengalokasikan waktu untuk sharing dan pada saat berlangsungnya pemberian penyuluhan. Mitra juga secara aktif dan interaktif, terbuka memberikan informasi terkait kondisi yang dialami, sehingga memudahkan tim pelaksana dalam

membantu menyelesaikan masalah mitra melalui program pengabdian masyarakat ini.

Kegiatan dilaksanakan di rumah bapak Nitam selaku ketua kelompok tani Sinar Muda dengan cara mengumpulkan anggota kelompok. Pelaksanaan acara dibagi menjadi beberapa kegiatan antara lain pemberian materi dan praktik penyiapanan pembuatan media pemeliharaan ikan dan sayuran juga petunjuk pelaksanaan lainnya. Materi yang diberikan meliputi apa itu budidaya ikan dalam ember, cara budidaya

ikan yang baik, prinsip dalam pemeliharaan ikan dalam ember, cara pembuatan media, pakan dan manajemen pemberian pakan yang tepat, pengelolaan kualitas air pada media

budidaya. Materi disampaikan dalam bentuk ceramah dan diskusi interaktif, tatap muka antara tim pelaksana dan kelompok tani.



Gambar 3. Pelaksanaan penyuluhan dan praktek langsung pembuatan media budikdamber.

Pemberian paket budidaya ikan dalam ember (budikdamber) yang diberikan meliputi benih ikan nila, ember 80 liter beserta tutup yang sudah dilubangi, gelas plastic sebagai media untuk pemeliharaan sayur-sayuran, arang, tanah, pakan ikan selama pemeliharaan serta benih sayur-sayuran seperti bayam, kangkung, dan sawi.

Luaran program pengabdian ini adalah ikan lele ukuran konsumsi dan sayur-sayuran sebagai hasil sampingnya. Dengan pemeliharaan ikan lele dalam media ember diharapkan dapat memenuhi kebutuhan keluarga akan sumber protein hewani dalam skala kecil ataupun dapat dikomersilkan

dengan dipasarkan kepada konsumen masyarakat sekitar ataupun daerah lain pada skala yang lebih besar. Pemanfaatan ember sebagai media budidaya ikan dan sayuran dapat menghemat lahan dan menghemat pemakaian air. Sehingga diharapkan dapat menambah pendapatan keluarga atau menekan pengeluaran keluarga dan pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan petani dan masyarakat Desa Sidosari, Natar. Selain itu, luaran yang didapatkan adalah adanya peningkatan kemampuan dan ketrampilan mitra dalam melakukan pembesaran ikan lele.



Gambar 4. Para Peserta Pelatihan Pembuatan Gula Kelapa

D. Kesimpulan

Penyuluhan dan pembimbingan budidaya ikan dalam media ember mampu meningkatkan motivasi, wawasan, keterampilan kelompok tani Sinar Muda. Dengan keberhasilan budidaya ikan sekaligus sayuran dalam media ember yang dilakukan kelompok tani maka meningkatkan peluang kegiatan budidaya ikan dalam wadah terbatas dan menghemat pemakaian air, sehingga dapat dikembangkan oleh kelompok tani Sinar Muda pada khususnya dan disebarluaskan ke masyarakat secara lebih luas.

Daftar Referensi

- Boyd, C.E., 1982. Water Quality Management for Pond Fish Culture. Auburn University. 4th Printing. Internasional Centre for Aquaculture Experiment Station, Auburn.
- BSN. 2000. Benih Ikan Lele Dumbo (*Clarias gariepinus* x *C. Fuscus*) Kelas Benih Sebar. SNI:01-6484.2-2000
- Lies Setijaningsih dan Chairulwan Umar. 2015. Pengaruh Lama Retensi Air Terhadap Pertumbuhan Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*) Pada Budidaya Sistem Akuaponik dengan Tanaman Kangkung. Berita Biologi, Jurnal Ilmu-ilmu Hayati. ISSN 0126-1754 636/AU3/P2MI-LIPI/07/2015 Volume 14 Nomor 35.
- Nitam. 2020. Wawancara Secara Langsung dengan Ketua Kelompok Tani Sinar Muda. [Wawancara tanggal 20 Februari 2020].
- NRC. 1977. Nutrient Requirement of Warm Water Fishes. National Academic of Sciences. Washington, D.C., 71 pp.
- Pemprov Lampung. 2019. <https://lampungprov.go.id>>lampung miliki potensi budidaya ikan terbesar.

[Diakses 8 Februari 2020].

- Supendi dan Muhammad Rizki Maulana. 2015. Teknik Pembesaran Ikan Lele dengan sistem akuaponik. Bul. Tek. Lit. Akuakultur Vol. 13 No. 2 Tahun 2015: 101-106. Balai Penelitian dan Pengembangan Budidaya Air Tawar. Sempur Bogor
- Taufiq Yunus, Hasim, Rully Tuiyo. 2014. Pengaruh Padat Penebaran Berbeda terhadap Pertumbuhan Benih Ikan Lele Sangkuriang di Balai Benih Ikan Kota Gorontalo. Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan. Volume 2, Nomor 3, September 2014. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Negeri Gorontalo.